

SISTEM INFOMASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING BERBASIS WEB

Suri Tibbiyani¹, Merry Agustina², Ahmad Mutatkin Bakti³

Mahasiswa Universitas Bina Darma¹, Dosen Universitas Bina Darma^{2,3}

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 12 Palembang

Email : suritibbiyani18@gmail.com¹

merry_agst@binadarma.ac.id² mutakin.bakti@mail.binadarma.ac.id³

ABSTRAK Teknologi Informasi sekarang ini telah berkembang dengan sangat pesatnya. Karena berkembangnya teknologi, maka Perangkat Keras dan Perangkat Lunak yang dibutuhkan pun haruslah sesuai dengan perkembangan jaman yang semakin maju untuk mengikuti globalisasi yang akan kita jalani di hari-hari yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan pengklasifikasian biaya dalam perhitungan harga pokok produksi serta mengetahui penentuan harga jual produk mebel pada Toko Cahaya Indah Furniture Palembang. Agar dapat menghitung harga pokok produksi secara benar maka diperlukan suatu aplikasi untuk menghitung alokasi biaya bersama dengan metode nilai jual relatif, perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan *full costing*, dan menentukan harga jual dari harga pokok produksi produk mebel.

Kata kunci : *Full Costing*, Harga Pokok Produk

1. PENDAHULUAN

Dengan semakin pesatnya perkembangan peranan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh terhadap kemajuan bisnis, baik secara individual, instansi pemerintah, ataupun swasta. Perkembangan informasi mempunyai peranan yang sangat penting pada suatu usaha untuk menciptakan kemajuan di semua bidang yang diperuntukan bagi kepentingan manusia pada umumnya. Sistem informasi juga merupakan salah satu bagian penting bagi perusahaan dalam meningkatkan produktifitas.

Toko Cahaya Indah Furniture adalah perusahaan yang bergerak di bidang furniture atau pembuatan mebel yang sudah berdiri kurang lebih 12 tahun. Dalam menghasilkan semua produknya Toko Cahaya Indah Furniture menyediakan bahan baku lokal dan pembuatannya dilakukan sendiri. Pangsa pasar untuk toko ini adalah pasar lokal. Permasalahan yang dihadapi Toko Cahaya Indah Furniture adalah menentukan harga pokok produksinya, karena saat ini perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh pihak toko adalah perhitungan yang hanya berdasarkan kebijakan toko dan menyesuaikan serta mengikuti harga dipasaran saja tanpa menghitung dengan benar dan spesifik modal pengerjaan untuk sebuah produk, sehingga sangat menyulitkan pihak toko Cahaya Indah Furniture untuk menetapkan harga jual produksinya dan tentu saja hal ini dapat mempengaruhi dalam mendapatkan keuntungan atau laba bagi pihak toko.

Dengan permasalahan diatas peneliti akan membuat suatu sistem yang dapat menentukan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* berbasis web agar dapat mempermudah menetapkan harga jual produk yang lebih tepat dan perhitungan yang benar agar mendapatkan harga jual yang cocok serta mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal kepada pihak toko. Sehingga pihak toko tidak perlu lagi menetapkan harga jual produk dengan mengikuti harga dipasaran dan kebijakan dari toko yang sangat tidak efisien.

Pada penelitian sebelumnya (Erawati & Lili, 2012) dengan pendekatan *full costing*, penelitian bertujuan untuk mengetahui ketepatan pengklasifikasian biaya dalam perhitungan harga pokok produksi. Metode *Full Costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap ditambah dengan biaya non produksi (biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif. Menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan, bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sukmadinata (2006:72), menjelaskan Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Metode Pengumpulan Data Dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data dan informasi, maka teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Studi Literatur. Metode Pengembangan Sistem

Didalam melakukan penelitian metode yang digunakan yaitu model *Waterfall*. Model *waterfall* menyediakan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial dan terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung (Rosa A.S, 2013, h.28).

Tahapan-tahapan metodologi *waterfall* Rosa A.S (2013, h.29-30) adalah sebagai berikut :

Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak ; Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk memefikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

Desain perangkat lunak adalah ; proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

Pembuatan Kode Program ; Desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang dibuat pada tahap desain.

Pengujian ; Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

Pendukung atau Pemeliharaan ; Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirim ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru.

3. Hasil

Hasil analisis akhir yang didapatkan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa Sistem yang diterapkan dapat berjalan dengan baik tanpa ada kendala, dan sangat membantu dalam penentuan harga pokok produksi pada Toko Cahaya Indah Furniture.

1. Halaman Login

Halaman Login akan tampil pertamaka kali pada saat aplikasi dijalankan. Berikut adalah tampilan antarmuka Halaman Login dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 1. Tampilan Halaman Login

2. Halaman Utama

Halaman utama akan tampil apabila pengguna berhasil login.. Berikut adalah tampilan antarmuka Halaman Utama Pengguna dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 2 Tampilan Halaman Utama

3. Halaman Pengguna

Halaman pengguna berfungsi untuk menampilkan info data pengguna serta menambah data pengguna. Berikut adalah tampilan antarmuka Halaman Pengguna dalam AVD dapat dilihat pada gambar dibawah ini

DATA PENGGUNA		
No	User	Aksi
1	admin	

Gambar 3 Tampilan Halaman Pengguna

User :

Password : *Maksimal 10 karakter

Gambar 4 Tampilan Halaman Input Pengguna

4. Halaman Ubah Password

Halaman Ubah Password digunakan untuk mengubah password pengguna yang login pada saat itu. Berikut adalah tampilan antarmuka Halaman Ubah Password dapat dilihat pada gambar dibawah ini

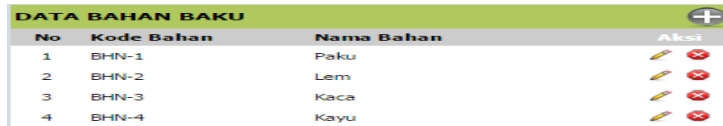
Password Lama :









Password Baru : *Maksimal 10 karakter

Gambar 5 Tampilan Halaman Ubah Password

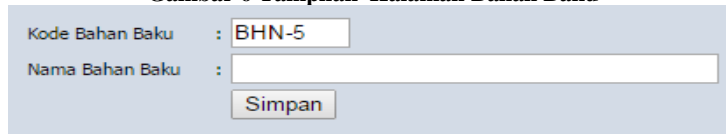
5. Halaman Bahan Baku

Halaman Bahan Baku digunakan untuk mengatur data bahan baku seperti penambahan bahan baku, perubahan data bahan baku, atau menghapus data bahan baku. Berikut adalah tampilan antarmuka Halaman Bahan Baku dapat dilihat pada gambar dibawah ini



No	Kode Bahan	Nama Bahan	Aksi
1	BHN-1	Paku	 
2	BHN-2	Lem	 
3	BHN-3	Kaca	 
4	BHN-4	Kayu	 

Gambar 6 Tampilan Halaman Bahan Baku



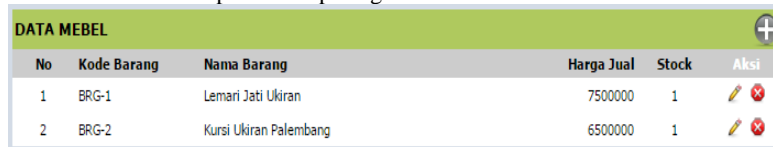
Kode Bahan Baku :





Nama Bahan Baku :

Gambar 7 Tampilan Halaman Input Bahan Baku

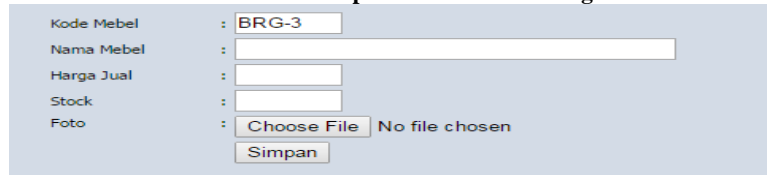
6. Halaman Barang

Halaman Barang digunakan untuk mengatur data barang seperti penambahan barang baru, perubahan data barang, atau menghapus data barang. Berikut adalah tampilan antarmuka Halaman Buku dapat dilihat pada gambar dibawah ini



No	Kode Barang	Nama Barang	Harga Jual	Stock	Aksi
1	BRG-1	Lemari Jati Ukiran	7500000	1	 
2	BRG-2	Kursi Ukiran Palembang	6500000	1	 

Gambar 8 Tampilan Halaman Barang



Kode Mebel :

Nama Mebel :

Harga Jual :

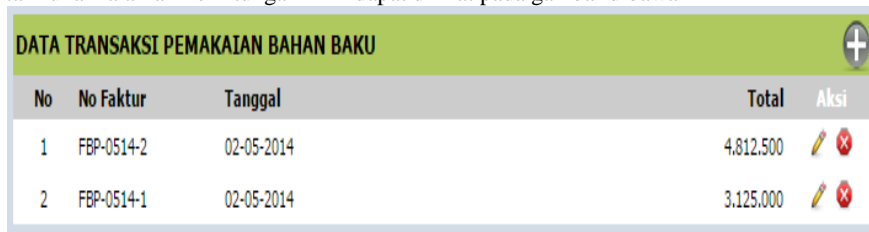
Stock :





Foto : No file chosen

Gambar 9 Tampilan Halaman Input Barang

7. Halaman Perhitungan HPP (Penggunaan Bahan Baku)

Halaman Perhitungan HPP penggunaan bahan baku digunakan untuk menginput data bahan baku yang dipakai dalam pembuatan sebuah barang mebel. Berikut adalah tampilan antarmuka Halaman Perhitungan HPP dapat dilihat pada gambar dibawah ini

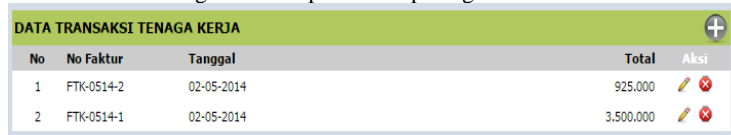






No	No Faktur	Tanggal	Total	Aksi
1	FBP-0514-2	02-05-2014	4.812.500	 
2	FBP-0514-1	02-05-2014	3.125.000	 

Gambar 10 Tampilan Halaman Perhitungan HPP (Penggunaan Bahan Baku)

8. Halaman Perhitungan HPP (Input Tenaga Kerja)

Halaman Perhitungan HPP input tenaga kerja digunakan untuk menginput data tenaga kerja yang digunakan dalam pembuatan sebuah barang mebel. Berikut adalah tampilan antarmuka Halaman Perhitungan HPP dapat dilihat pada gambar dibawah ini

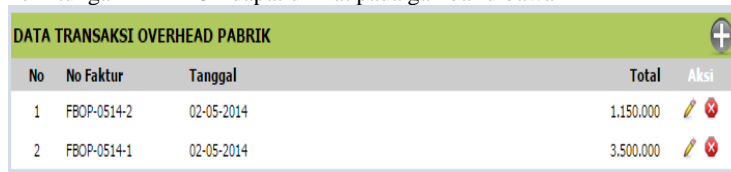






DATA TRANSAKSI TENAGA KERJA				
No	No Faktur	Tanggal	Total	Aksi
1	FTK-0514-2	02-05-2014	925.000	 
2	FTK-0514-1	02-05-2014	3.500.000	 

Gambar 11 Tampilan Halaman Perhitungan HPP (Input Tenaga Kerja)

9. Halaman Perhitungan HPP (Input BOP)

Halaman Perhitungan HPP input bop atau biaya overhead pabrik digunakan untuk menginput penggunaan seperti listrik, air dan lainnya. Berikut adalah tampilan antarmuka Halaman Perhitungan HPP BOP dapat dilihat pada gambar dibawah ini



DATA TRANSAKSI OVERHEAD PABRIK				
No	No Faktur	Tanggal	Total	Aksi
1	FBOP-0514-2	02-05-2014	1.150.000	 
2	FBOP-0514-1	02-05-2014	3.500.000	 

Gambar 12 Tampilan Halaman Perhitungan HPP (BOP)

10. Halaman Perhitungan HPP (Input Biaya Lain-lain)

Halaman Perhitungan HPP input biaya lain-lain digunakan untuk menginput pengeluaran biaya lainnya pada pembuatan barang mebel. Berikut adalah tampilan antarmuka Halaman Perhitungan HPP Biaya Lain-lain dapat dilihat pada gambar dibawah ini



DATA TRANSAKSI BIAYA LAIN-LAIN				
No	No Faktur	Tanggal	Total	Aksi
1	FL-0514-2	02-05-2014	6.812.500	 
2	FL-0514-1	02-05-2014	3.725.000	 

Gambar 13 Tampilan Halaman Perhitungan HPP (Biaya Lain - lain)

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari perancangan Sistem Informasi Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Toko Cahaya Indah Furniture Palembang ini adalah Sistem ini dapat menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode Full Costing.

5. DAFTAR RUJUKAN

- S, Rosa dan Shalahuddin, 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Penerbit Informatika Bandung, Bandung.
- Sugiyono(2005:21), Metode Penelitian Deskriptif, Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata (2006:72), Metode Penelitian, Bandung : Rosdakarya.